

Analisis Metode Dakwah Risya'd Baya'sud Kepada Followersnya di Media Sosial Tiktok

Syafa Raisyabilla*, Ida Afidah, N. Sausan M. Sholeh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

syafaraisya98@gmail.com, idaafidah26@gmail.com, sausanmuhammad@unisba.ac.id

Abstract. Risya'd Baya'sud is one of the young da'i who preaches through TikTok social media. Da'wah using social media has several advantages, one of which is that it can make it easier for da'is to convey da'wah material and the reach of da'wah dissemination is wider. However, da'wah using social media has its own challenges, namely what method is appropriate to use in da'wah using social media, whether the da'wah is acceptable and what if the da'wah causes controversy. This study aims to find out the right da'wah method to be used in tiktok social media. This research uses a qualitative method with data collection techniques through documentation, observation and interviews through questionnaires distributed to Risya'd Baya'sud's social media followers. The results of the study can be concluded: (1) knowing the theme of da'wah to be discussed and anyone who is the target of Risya'd Baya'sud's da'wah (2) can apply the right da'wah method to be used in tiktok social media (3) can find out what are the obstacles and opportunities when preaching using tiktok social media.

Keywords: *Da'wah, Tiktok Social Media, Da'wah Method.*

Abstrak. Risya'd Baya'sud merupakan salah satu da'i muda yang berdakwah melalui media sosial tiktok. Berdakwah dengan menggunakan media sosial memiliki beberapa kelebihan salah satunya adalah dapat memudahkan para da'i dalam menyampaikan materi dakwah dan jangkauan penyebaran dakwah lebih luas. Namun dakwah menggunakan media sosial memiliki tantangan tersendiri yaitu metode apa yang tepat digunakan dalam berdakwah menggunakan media sosial, apakah dakwah tersebut dapat diterima dan bagaimana jika dakwah tersebut menimbulkan kontroversi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah yang tepat digunakan di dalam media sosial tiktok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara dengan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pengikut media sosial Risya'd Baya'sud. Hasil dari penelitian tersebut dapat memperoleh kesimpulan: (1) mengetahui tema dakwah yang akan dibahas dan siapa saja yang menjadi sasaran dakwah Risya'd Baya'sud (2) dapat menerapkan metode dakwah yang tepat untuk digunakan dalam media sosial tiktok (3) dapat mengetahui apa saja hambatan dan peluang ketika berdakwah menggunakan media sosial tiktok.

Kata Kunci: *Dakwah, Media Sosial Tiktok, Metode Dakwah.*

A. Pendahuluan

Dunia alami perkembangan zaman yang pesat terutama dalam pada teknologi untuk menunjang kehidupan manusia (Endis *et al.*, 2020). Pada zaman ini kita dapat melakukan apapun memakai teknologi. Zaman dahulu hanya bisa bertukar kabar melalui telepon atau sms, namun sekarang dapat melakukan panggilan melalui video call. Adanya perkembangan zaman yang sangat pesat dalam dunia teknologi ini berdampak positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya ialah mempercepat komunikasi dan mudah mendapat informasi baik dari luar atau dalam negeri. Dan dampak negatifnya ialah mudah terjadinya *cyber bullying*, berita palsu, fitnah, pencemaran nama baik secara luas dan juga bisa menimbulkan sifat individualisme (Ali, 2016). Dalam penggunaan media sosial bisa berdampak positif dan negative tergantung siapa yang memakai serta untuk apa dipakai aplikasi itu.

Pada awalnya kegiatan berdakwah dilakukan dengan datang langsung ketempat untuk menyaksikan suatu kajian atau ceramah (Maulina *et al.*, 2021). Namun karena zaman makin berkembang, sehingga berubah menjadi dakwah melalui digital. Perlu diketahui hidup didalam generasi milenial, dakwah secara langsung saat ini tidak menjadi suatu kebutuhan bagi generasi milenial.

Generasi milenial saat ini sering kurang tertarik dengan acara pengajian yang hanya berfokus pada ceramah di atas mimbar. Mereka lebih tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan teknologi, terkhusus media sosial. Akibatnya, wawasan agama mereka bisa terpengaruh. Maka, para da'i perlu perhatikan psikologi mad'u, terutama karena yang dihadapi ialah remaja. Para da'i harus menyampaikan dakwah dengan cara yang lebih menarik supaya tidak terkesan monoton (Ritonga, 2019).

Dakwah digital ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan media sosial salah satunya ialah tiktok. Tiktok ialah aplikasi yang belakangan ini sedang digemari oleh generasi milenial dikarenakan terdapat konten yang sangat beragam (Iskandar, 2023). Aplikasi tiktok ini dapat dipakai sebagai sarana dakwah, ada beberapa da'i muda yang sudah bergerak dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial tiktok. Salah satunya ialah Risyad Basya'sud seorang creator tiktok yang dikenal dengan konten dakwahnya memiliki pengikut sebanyak 1.000 pengikut di akun tiktoknya. Materi dakwah yang disampaikan oleh Risyad Basya'sud yang diunggah di akun tiktoknya *@risyad_bay* seputar puasa, sholat, hijab, pacaran dan juga orang yang mendukung terkait adanya LGBT.

Dalam menyampaikan suatu dakwah, harus secara hati-hati agar tidak menimbulkan pro dan kontra, terutama dalam pemilihan materi dakwah apa yang akan disampaikan dan juga bagaimana cara da'i menyampaikan materi dakwah itu. seorang da'i harus memiliki pengetahuan yang luas dan dapat memerhatikan kondisi mad'u supaya dakwah itu sendiri tidak menimbulkan masalah. Kekurangan dari dakwah di media sosial terutama di tiktok terdapat mispersepsi yang disampaikan sehingga materi yang disampaikan kurang jelas. Karena ada keterbatasan waktu dalam membuat sebuah konten, para da'i harus meringkas materi yang akan disampaikan supaya tidak membosankan dan terlihat menarik.

B. Metode

Studi ini memakai metode kualitatif sesuai Danim (2002), mengatakan kebenaran bersifat dinamis dan hanya bisa ditemukan melalui interaksi dengan situasi sosial. Penelitian kualitatif tujuannya guna mengkaji perspektif dengan strategi yang interaktif dan fleksibel, serta dirancang guna memahami fenomena sosial. Metode penelitian memakai analisis deskriptif ialah cara untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tentang suatu hal atau masalah lalu menganalisa dengan interpretasi yang tepat (Agus, 2007). Dalam Teknik analisis studi ini tujuannya guna mengubah kumpulan data mentah jadi bentuk yang mudah dipahami dan ringkas (Istijanto, 2013).

Dari metode analisis isi (content analysis), kesimpulan diambil melalui upaya menemukan karakteristik pesan secara objektif dan sistematis, sesuai hasil observasi dan dokumentasi, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan dengan mudah pada orang lain. Teknik pengumpulan data ialah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini sebagai fakta pendukung dilapangan dan pengumpulan data ditentukan oleh variable yang terdapat di dalam hipotesis. Guna mendapat data yang dibutuhkan pada penelitian sebagai landasan maka penulis akan memakai tiga Teknik yaitu *pertama*, wawancara kepada Risyad Basya'sud serta para pengikut media sosial tiktok Risyad Basya'sud. *Kedua*, dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan suatu

vidio maupun gambar yang terdapat didalam akun tiktok Risyad Basya'sud. *Ketiga*, observasi (pengamatan) ini dilakukan untuk mengamati kegiatan vidio yang diunggah pada akun tiktok Risyad Basya'sud.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Risyad Ubaidillah atau yang lebih dikenal dengan nama Risyad Basya'sud ialah seorang konten creator tiktok dalam bidang dakwah. Risyad Basya'sud sudah memulai dakwah dimedia sosial tiktok sejak tahun 2020 hingga sekarang. Dalam menyiarkan dakwahnya Risyad Basya'sud melibatkan media sosial tiktoknya dan menjadi salah satu konten creator dakwah yang aktif menyiarkan dakwah dengan media sosial terutama tiktok. Media sosial tiktok dapat menciptakan peluang dakwah diterima lebih mudah oleh masyarakat. Pembawaan dan gaya dakwah yang unik, menarik serta dibungkus dengan memakai gaya milenial sehingga mudah menjadi perhatian pengguna tiktok terutama kalangan anak muda.

Metode penyampaian dakwah yang dipakai oleh Risyad Basya'sud ini serius namun santai dan tetap mencantumkan dalil Al-Qur'an beserta hadist sebagai referensi yang relevan dalam kontennya. Sehingga memberi kemudahan bagi para pengikutnya atau oaring yang menonton video itu. Pada bulan September 2016 perusahaan ByteDance Technology yang didirikan Zhang Yiming meluncurkan salah satu aplikasi yakni tiktok. Tiktok ialah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok. Tiktok ini bisa dipakai untuk menyajikan kreativitas melalui video yang dapat dilihat oleh semua orang (Azkia, 2023). Pada awalnya tiktok dikenal sebagai Douyin namun akibat banyak digemari sehingga Douyin melakukan ekspansi keluar China dengan memakai nama baru yakni Tiktok (Maria, 2020).

Temuan Materi Konten Tiktok

Dikarenakan adanya perkembangan zaman para da'i harus mengubah metode dakwah yakni dengan cara mengikuti perkembangan zaman. Di zaman ini dakwah dapat disiarkan secara live dengan memakai media sosial yakni Instagram, youtube ataupun tiktok. Jika zaman dahulu orang-orang bisa mendengarkan dakwah harus datang ketempatnya langsung, namun sekarang dakwah bisa didengarkan langsung melalui media sosial tanpa harus berada ditempat yang dimana dakwah itu dilaksanakan, sehingga cakupan dakwah menjadi lebih luas. Sudah banyak para da'i muda yang memulai dakwahnya dengan memakai media sosial dengan memiliki ciri khasnya masing-masing dalam menyampaikan pesan dakwah.

Aplikasi tiktok ialah aplikasi yang sangat populer terutama bagi anak muda. Inilah alasan Risyad Basya'sud memilih Tiktok sebagai media untuk berdakwah. Berikut ialah program yang dibahas oleh Risyad Basya'sud. Di media sosial tiktoknya: pertama, isu-isu yang sedang viral di media sosial contohnya ialah perang yang terjadi di negara Palestina, pemilihan presiden, pengungsi Rohingya dan lain-lain. Terkadang isu-isu yang sedang viral di media sosial memang harus dibahas supaya tidak menimbulkan kabar hoax ataupun perselisihan. Dalam akun tiktok Risyad Basya'sud tidak hanya membahas terkait isu-isu yang sedang viral saja. Kedua, Dalam kontennya ia membahas terkait fiqih, riba, zina atau sunnah-sunnah nabi. Risyad Basya'sud membuat beberapa playlist dalam akun tiktoknya. Ketiga, Dalam seminggu sekali Risyad Basya'sud selalu melakukan live streaming di akun tiktoknya untuk berinteraksi dengan para pengikutnya di tiktok. Ketika melakukan live streaming Risyad Basya'sud membahas seputar agama, berdiskusi dan juga melakukan tanya jawab dengan pengikutnya.

Dalam menyampaikan dakwahnya dimedia sosial tiktok Risyad Basya'sud membuat sebuah konten berupa video berdurasi sekitar 2-3 menit. Dalam seminggu ia bisa mengupload 2-4 konten di akun tiktoknya. Karena sasaran dakwah Risyad Basya'sud ialah anak muda maka cara penyampaiannya menyesuaikan dengan karakter anak muda. Dengan memakai gaya Bahasa santai kekinian, tidak berbelit-belit dalam menyampaikan dakwahnya dan juga dibungkus dengan semenarik mungkin supaya pesan dakwah itu tidak membosankan. Materi yang disampaikan oleh Risyad Basya'sud jelas karena berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Konten. Konten yang di unggah didalam media sosial tiktoknya ialah isu-isu yang sedang viral dimasyarakat dan mengharuskan untuk dibahas atau hasil dari keinginan sendiri karena materi ini sangat penting untuk dibahas.

Terkadang Risyad Basya'sud menjawab beberapa pertanyaan dikolom komentarnya yang di tulis oleh pengikutnya, lalu ia akan menjawab melalui sebuah video jika pertanyaan itu memerlukan

jawaban yang sangat Panjang dan detail. Ataupun bisa dijawab langsung oleh Risyad Basya'sud di kolom komentar jika hal itu memungkinkan. Salah satu contohnya ialah konten yang membahas terkait sholat Qasar dan Jama' yang diunggah pada tanggal 06 Juni 2023. Dalam konten yang diunggah sebelumnya banyak sekali pertanyaan mengenai bagaimana tata cara sholat Jama dan Qasar. Untuk menjawab semua pertanyaan itu Risyad Basya'sud membuat Kembali konten yang membahas terkait tata cara sholat Jama dan Qasar.

Peluang dan Hambatan

Menurut Risyad Basya'sud tantangan dakwah itu sendiri ialah kurangnya yang ingin disampaikan. Didalam media sosial terutama tiktok memiliki waktu yang terbatas dalam membuat konten. Dalam aplikasi tiktok hanya dapat mengunggah video berdurasi 10 menit. Jika konten dakwah itu terlalu pendek maka akan terjadi kurangnya penyampaian dalam pesan dakwah, namun jika konten dakwah itu memiliki durasi yang sangat Panjang ditakutkan akan membosankan sehingga video itu dilewati atau tidak ditonton sampai akhir. Maka da'I harus meringkas materi yang akan disampaikan dan dalam membuat konten dakwah harus semenarik mungkin supaya dakwah itu tidak membosankan untuk penonton. Ketika berdakwah dengan memakai media sosial sering terjadi adanya perbedaan pendapat contohnya dalam video tiktok yang unggah oleh Risyad Basya'sud membahas terkait band yang mengarah pada satanic, video itu menimbulkan berbagai pendapat pro dan kontra. Dalam hal ini para da'I harus benar-benar menguasai materi dakwah yang akan disampaikan supaya dapat mengatasi jika adanya perbedaan pendapat.

Peluang dari dakwah dengan memakai media sosial ialah dakwah itu sendiri dapat memudahkan da'I dalam menyampaikan dakwahnya. Dakwah sekarang dapat diakses melalui media sosial dengan live streaming ataupun berupa video sehingga jangkaun dakwahnya pun lebih luas.

Analisis Penelitian

Risyad Basya'sud mengemas konten dakwahnya dalam bentuk suatu video. Isi konten itu tujuannya guna saling mengingatkan, membagikan ilmu pengetahuan dan informasi dari perspektif ajaran-ajaran agama Islam. Berikut ialah pembahasan konten dakwah Risyad Basya'sud:



Gambar 2. Contoh Gambar Hasil Temuan

Pada video ini menceritakan terkait dirinya Risyad Basya'sud bertemu dengan ustad Hanan Attaqi. Lalu bertanya mengenai bagaimana supaya tidak gugup ketika berbicara didepan umum. Ustad Hanan Attaqi memberi saran supaya tidak gugup dalam public speaking yakni dengan mengamalkan membaca doa yang terdapat dalam surat Taha ayat 25-28. Doa ini diamalkan oleh nabi Musa ketika beliau hendak bertemu dengan Fira'un.

Dalam konten ini Risyad Baya'sud membagikan pengalamannya ketika bertemu dengan ustad Hanan Attaqi. Konten yang dibuat oleh Risyad Basya'sud bukan hanya seputar ibadah saja namun juga berupa seputar pengalaman pribadinya. Dengan begini penonton tidak akan bosan dengan konten yang dibagikan di media sosialnya.

Disini Risyad Basya'sud memakai jenis dakwah bil qoul dan memakai metode dakwah Al-mauizah Hasanah dengan membagun pola komunikasi dalam bentuk nasihat dan bimbingan, dengan cara ajakan dan juga pengalaman orang lain. Dalam menyampaikan dakwahnya Risyad Basya'sud memakai bahasa yang sesuai dengan anak muda zaman ini karena sasaran dakwahnya ialah kalangan anak muda. Sesuai analisis diatas metode dakwah yang dominan dipakai oleh Risyad Basya'sud ialah dengan memakai metode dakwah bil hikmah. Terbukti dari vidio yang terdapat di dalam media sosial tiktoknya, terdapat 7 vidio yang memakai metode dakwah bil hikmah, maka metode dakwahnya di dominasi oleh bil hikmah.

D. Kesimpulan

Sesuai penelitian serta analisis data mengenai metode dakwah Risyad Basya'sud Pada Followersnya Di Media Sosial Tiktok, maka penelitian mengambil kesimpulan: (Program pada akun tiktok @risyad_bay, Risyad Baya'sud membahas terkait berbagai macam isu-isu yang sedang ramai di perbincangkan dalam media sosial tujuannya ialah supaya tidak menimbulkan kabar hoax maupun perselisihan. Dikarenakan sasaran dakwah Risyad Baya'sud ialah anak muda maka konten yang terdapat di dalam tiktoknya tidak jauh dari permasalahan anak muda. Bukan hanya itu saja, Risyadpun membahas seputar fiqih, Aqidah atau ahlak. Risyad Basya'sud selalu melakukan live streaming seminggu sekali untuk berinteraksi dengan pengikutnya dan melakukan sesi tanya jawab seputar agama.

Yang kedua Beberapa konten yang diunggah oleh Risyad Basya'sud menimbulkan adanya pro dan kontra. Dari 10 vidio diatas terdapat 3 konten yang di unggah di media sosial tiktoknya menimbulkan pro dan kontra, untuk menangani hal tersebut Risyad Basya'sud menggunakan metode dakwah yang terdapat didalam surat An-nahl ayat 12 yaitu metode dakwah Mujadalah. Metode mujadalah merupakan metode yang di lakukan dengan cara berdiskusi atau berdebat. Metode ini dapat diterapkan di media sosial dengan cara berdiskusi melalui kolom komentar, mengstitch vidio ataupun melakukan live streaming.

Yang ketiga Hambatan berdakwah dengan memakai media sosial ialah kurangnya maksud yang ingin disampaikan dikarenakan adanya keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi dakwah dan juga dakwah harus dikemas semenarik mungkin supaya tidak membosankan. Ketika ditonton. Sedangkan peluang berdakwah dengan memakai media sosial tiktok ialah dapat menjangkau area dakwah lebih luas. Dizaman ini dakwah dapat diakses dengan memakai live streaming melalui tiktok, Instagram ataupun youtube. Hal itu dapat mempermudah para da'I untuk menyampaikan materi dakwah.

Ucapan Terimakasih

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kedua orangtua, Ibu dan Ayah yang senantiasa mendukung penulis dalam bentuk lahir maupun batin serta selalu mendokan penulis sehingga dapat sampai di titik seperti ini. Dr. Ida 'Afidah, Dra., M.Ag., selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. N. Sausan M.Sholeh., Lc. M.A, selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dan selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan Skripsi. Risyad Basya'sud selaku konten creator tiktok yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi kepada penulis. Pengikut akun tiktok Risyad Basya'sud yang telah bersedia menjadi informan mengenai seputar akun tiktok Risyad Basya'sud. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, khususnya kelas A yang telah memberikan banyak tekanan dan semangat dalam penyusunan skripsi.

Daftar Pustaka

- Maulina, N. A., Syam, N. K., & HMZ, N. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 61–67.
<https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.216>
- Batoebara, M. U. (2023). Aplikasi Tiktok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *JurnalNetwork*, 134.
- Iskandar. (2020, Agustus). *Apa Yang Membuat Tiktok Disukai Generasi z*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/tekno/read/4328268/apa-yang-membuat-tiktok-disukai-generasi-z>
- Istijanto. (2010). *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi kerja dan Aspek-aspek Kerja Karyawan Lainnya*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- M.Ritonga. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. *Raden Fatah*, 61.
- Nurfajrina, A. (2023, oktober Kamis). *Profil Zhang Yiming Pemilik Toko Yang Mauk Daftar Orang Terkaya Di Dunia*. Retrieved from detikFinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6979288/profil-zhang-yiming-pemilik-tiktok-yang-masuk-daftar-orang-terkaya-dunia>
- Purwoto, A. (2007). *Panduan Lboratium Statiska Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman, A. (2020). Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). *Al-Ishlah*, 22.
- Rahmawati, E. C. (2020). *Media Dan Perkembangan Budaya*. Malang: Intrans Publishing